

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan *auditor switching* dimana *auditor switching* merupakan pergantian auditor atau pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari *financial distress* dan *audit fee* pada *auditor switching* dengan reputasi auditor sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, dimana jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 163 perusahaan dan diperoleh sampel akhir sebanyak 33 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil menunjukkan *financial distress* dan *audit fee* tidak berpengaruh pada *auditor switching*. Adapun reputasi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh *financial distress* dan *audit fee* pada *auditor switching*.

Kata Kunci: *financial distress*, *audit fee*, *auditor switching*, reputasi auditor



ABSTRACT

This research used auditor switching where auditor switching is an auditor change or change of Public Accounting firm that conducted by the company. The purpose of research is to know the effect of financial distress and audit fee on auditor switching with the auditor reputation as moderation variable. The population in research was conducted in manufacturing company which is listed on the Indonesia stock exchange (IDX) in 2016-2018, where 163 companies are listed on the stock exchange and the final sample is 33 companies. The data collection technique used descriptive statistical analysis, logistic regression analysis (MRA). The result shows that financial distress and audit fees have no effect on auditor switching. The auditor's reputation can not moderate the effect of financial distress and audit fees on auditor switching.

Keywords: Financial Distress, Audit Fee, Auditor Switching, Reputation Auditor

